

Sosialisasi dan Pelatihan Sistem Informasi KIR (Kelompok Ilmiah Remaja) *Oryza Sativa Glutinosa* MAN 1 Kabupaten Gorontalo

Muthia¹, Eka Vickraien Dangkoa², Bait Syaiful Rijal³, Arif Dwinanto⁴, Nikmasari Pakaya⁵,
Indhitya R. Padiku⁶, Sri Ayu Ashari⁷, Ihsanulfu'ad Suwandi⁸, Huzaima Mas'ud⁹, Cakra Yudha
Pratama¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Jurusan Teknik Informatika, Universitas Negeri Gorontalo
mutia@ung.ac.id¹, eka_dangkua@ung.ac.id², bait@ung.ac.id³, arifdwinanto@ung.ac.id⁴,
nikmasari.pakaya@ung.ac.id⁵, indypadiku@ung.ac.id⁶, sriayu@ung.ac.id⁷, ihsanulfuad@ung.ac.id⁸,
huzaima@ung.ac.id⁹, cakrayudha@mahasiswa.ung.ac.id¹⁰

Abstract

The Scientific Youth Group of Oryza sativa var Glutinosa (ozava glutinosa) MAN 1 Gorontalo Regency is one of the prestigious extracurricular activities that is of great interest to students. In this extracurricular activity, students are trained in various activities, such as becoming school journalists, conducting research and compiling them into Scientific Writing (KTI). Until now, the collected works are united in an archive in the form of hard files in the form of paper documents. This besides having the possibility of losing some works, it also hinders the search for a document; There is no place for the publication of works produced by the ozava glutinosa scientific youth group; In the process of checking the eligibility of the work, it is still quite complicated because it is done manually by the supervising teacher; Judging from the quality of available human resources, no one is capable of building and managing information systems. This service conducts socialization and training of the KIR information system. The results of creating a website-based information system for the ozava glutinosa youth scientific group, can make it easier for students in the process of checking the eligibility of works because it becomes simpler with the comments feature that is directly connected to the supervising teacher, with this website the process of publishing works is more organized and it is easy to find works that are suitable published by KIR ozava, this system also makes the resulting works easily and safely archived.

Keywords : Information Systems, Youth Scientific Group

Abstrak

Kelompok Remaja Ilmiah oryza sativa var glutinosa (ozava glutinosa) MAN 1 Kabupaten Gorontalo menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler bergengsi yang banyak diminati para siswa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, para siswa digembleng dalam berbagai kegiatan, seperti, menjadi jurnalis sekolah, melakukan penelitian- penelitian hingga menyusunnya menjadi Karya Tulis Ilmiah (KTI). Sampai saat ini pengumpulan karya disatukan pada sebuah arsip dalam bentuk hard file berupa dokumen kertas. Hal ini selain memiliki kemungkinan akan hilangnya beberapa buah karya, juga menghambat usaha pencarian sebuah dokumen; Tidak adanya wadah untuk publikasi karya yang dihasilkan oleh kelompok remaja ilmiah ozava glutinosa; Dalam proses pengecekan kelayakan karya, masih terbilang rumit karena dilakukan secara manual oleh guru pembimbing; Ditinjau dari kualitas sumber daya manusia yang tersedia, belum ada yang capable dalam membangun dan mengelola sistem informasi. Pengabdian ini melakukan sosialisasi dan pelatihan sistem informasi KIR. Hasil dari pembuatan sistem informasi berbasis website untuk kelompok ilmiah remaja ozava glutinosa, dapat memudahkan siswa dalam proses pengecekan kelayakan karya karena menjadi lebih sederhana dengan fitur komentar yang langsung terhubung dengan guru pembimbing, dengan website ini proses publikasi karya lebih terorganisir dan dengan mudah mencari karya yang dipublikasikan oleh KIR ozava, sistem ini juga menjadikan karya-karya yang dihasilkan dapat dengan mudah dan aman diarsipkan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Kelompok Ilmiah Remaja

1. Pendahuluan

Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) dibentuk atas dasar hasil konferensi anak-anak sedunia di Grenoble, Prancis tahun 1963. Pada konferensi yang diadakan oleh UNESCO. Konsep yang dihasilkan dalam konferensi adalah bahwa kurikulum pada pendidikan formal di sekolah mempunyai keterbatasan untuk mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi. Oleh itu konferensi sepakat untuk mengembangkan *youth science club* (YSC). Sejak konferensi itu, YSC serentak tumbuh di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri, YSC dikenal dengan sebutan Remaja Yudha Club (RYC) tahun 1969 yang dibentuk oleh Koran Harian Berita Yudha, lalu kemudian berganti nama menjadi Kelompok Remaja Ilmiah (KIR) hingga sekarang setelah difasilitasi dan dikembangkan oleh LIPI.

Kelompok Remaja Ilmiah *oryza sativa var glutinosa (ozava glutinosa)* MAN 1 Kabupaten Gorontalo menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler bergengsi yang banyak diminati para siswa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, para siswa digembleng dalam berbagai kegiatan, seperti, menjadi jurnalis sekolah, melakukan penelitian-penelitian hingga menyusunnya menjadi Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi berupa jurnal-jurnal yang dihasilkan oleh kelompok remaja ilmiah *oryza sativa var glutinosa* MAN 1 Kab. Gorontalo yang telah ditelusuri, maka dapat dirumuskan masalah yang melatarbelakangi permasalahan ini yaitu tidak adanya wadah untuk pengarsipan karya yang dihasilkan oleh kelompok remaja ilmiah *ozava glutinosa*.

Sampai saat ini pengumpulan karya disatukan pada sebuah arsip dalam bentuk hard file berupa dokumen kertas. Hal ini selain memiliki kemungkinan akan hilangnya beberapa buah karya, juga menghambat usaha pencarian sebuah dokumen; Tidak adanya wadah untuk publikasi karya yang dihasilkan oleh kelompok remaja ilmiah *ozava glutinosa*; Dalam proses pengecekan kelayakan karya, masih terbilang rumit karena dilakukan secara manual oleh guru pembimbing; Ditinjau dari kualitas sumber daya manusia yang tersedia, belum ada yang *capable* dalam membangun dan mengelola sistem informasi.

2. Metode Pelaksanaan

Sosialisasi dan pelatihan Sistem Informasi KIR ini dilakukan dengan penyampaian materi tentang sistem informasi KIR *Ozava Glutinosa*. Adapun mekanisme atau tahapan sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem informasi publikasi KIR *Ozava Glutinosa* adalah:

2.1 Persiapan

Pembuatan surat pemberitahuan kepada kepala sekolah dan pembina organisasi kelompok remaja ilmiah dalam rangka koordinasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Surat pemberitahuan ini dikoordinasikan oleh kepala sekolah MAN 1 Kabupaten Gorontalo untuk menghadirkan para dosen dan mahasiswa dalam kegiatan sosialisasi.

2.2 Pembuatan materi presentasi

Adapun materi presentasi dalam kegiatan sosialisasi mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- Pengenalan sistem informasi berbasis website dan cara penggunaannya

- Pembahasan terkait latar belakang permasalahan yang ada hingga sistem informasi tersebut dibuat
- Demo website dan pembelajaran kepada pembina dan anggota organisasi kelompok remaja ilmiah mengenai cara penggunaan website tersebut

2.3 Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, dilakukan sosialisasi dan pelatihan tentang pengertian dan penggunaan website Kelompok Remaja Ilmiah *Oryza Sativa Var Glutinosa (Ozava Glutinosa)* di MAN 1 Kabupaten Gorontalo.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka solusi utama yang dijalankan adalah pembuatan sistem informasi berbasis website untuk kelompok remaja ilmiah ozava Glutinosa yang berfokus pada publikasi. Sistem ini dibangun menggunakan wordpress dengan tujuan memudahkan admin dalam pengelolaan sistem. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan.

Tahapan pertama, yaitu melakukan observasi terkait sekolah dan permasalahan yang ada. Tahapan ini tim pengabdian menemukan bahwa organisasi kelompok remaja ilmiah membutuhkan sistem informasi untuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan.



Gambar 1. Sosialisasi dan Pelatihan Sistem Informasi KIR di MAN 1 Kab. Gorontalo

Tahapan kedua, melakukan rancangan sistem informasi KIR yang nantinya akan di gunakan oleh kelompok ilmiah remaja Oryza Sativa Var Glutinosa di MAN 1 Kabupaten Gorontalo. Tahapan ini dilakukan analisis kebutuhan, kemudian perancangan sisitem informasi dan tampilan interface dari sistem.

Analisis kebutuhan system

Untuk mempermudah menganalisis sebuah sistem dibutuhkan dua jenis kebutuhan :

a) Analisis kebutuhan non fungsional

- Informasi, digunakan untuk menginformasikan apabila password yang dimasukkan salah
- Keamanan, sistem aplikasi maupun database dilengkapi dengan password
- Analisis kebutuhan perangkat lunak
- Analisis kebutuhan perangkat keras

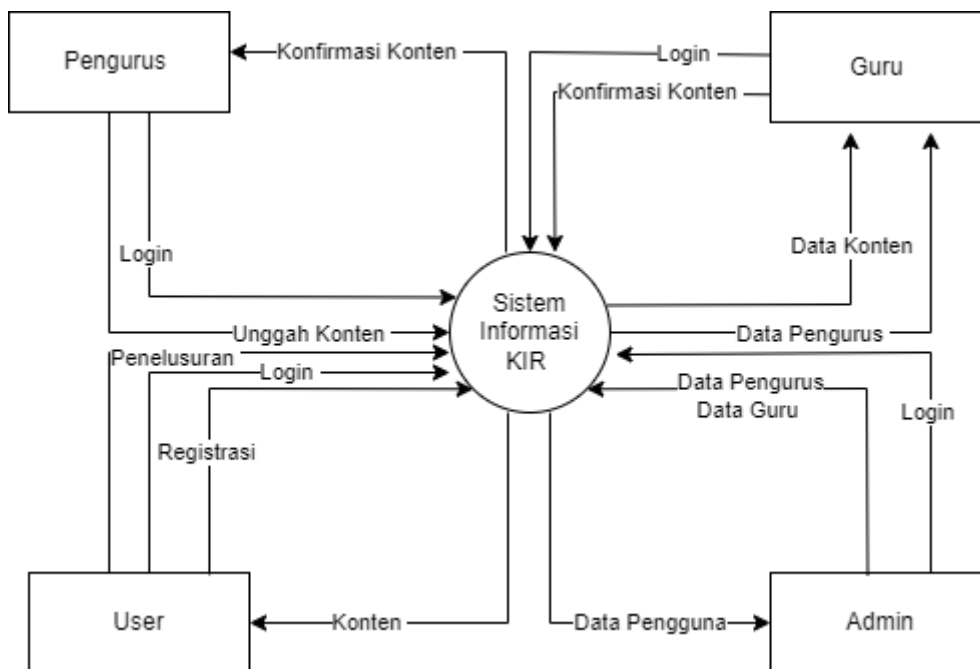
b) Analisis Kebutuhan Fungsional

Pada dasarnya, ada tiga hal yang dikerjakan sistem ini, yakni:

- Sistem harus dapat melakukan publikasi sebuah karya tulis ilmiah
- Sistem harus dapat melakukan pemeriksaan kelayakan karya tulis ilmiah
- Sistem harus dapat menyediakan template untuk pembuatan sebuah karya tulis ilmiah.

Diagram Konteks

Setelah dilakukan analisi kebutuhan, kemudian membuat diagram konteks untuk merancang sistem informasi yang nantinya akan di gunakan pada sistem informasi kir seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram Konteks Sistem Informasi KIR

Tampilan Halaman Utama

Pada saat awal *user* mengakses sistem informasi KIR Ozava Glutinosa Man 1 kabupaten Gorontalo. Akan muncul tampilan seperti pada gambar 3.



Gambar 2. Tampilan Home Sistem Informasi KIR

3.2. Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui Sosialisai dan Pelatihan Sistem Informasi KIR Oryza Sativa Var Glutinosa di MAN 1 Kabupaten Gorontalo ini berjalan dengan sangat baik. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari beberapa tahap hingga menghasilkan sebuah sistem informasi serta tenaga terlatih yang mampu menjalankan aplikasi tersebut.

Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung dengan baik atas dukungan stakeholder sekolah maupun siswa dan siswi yang telah membantu pelaksanaan dari segi sarana dan prasarana. Kegiatan ini sangat membantu siswa siswi khususnya Kelompok Ilmiah Remaja MAN 1 Kabupaten Gorontalo dalam proses pengecekan kelayakan karya ilmiah itu sendiri.

4. Kesimpulan

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil dari pembuatan sistem informasi berbasis website untuk kelompok ilmiah remaja ozava glutinosa, dapat memudahkan siswa dalam proses pengecekan kelayakan karya karena menjadi lebih sederhana dengan fitur komentar yang langsung terhubung dengan guru pembimbing, dengan website ini proses publikasi karya lebih terorganisir dan dengan mudah mencari karya yang dipublikasikan oleh KIR ozava, sistem ini juga menjadikan karya-karya yang dihasilkan dapat dengan mudah dan aman diarsipkan.

Sistem ini juga dirancang dengan menggunakan wordpress sehingga dapat memudahkan admin dalam pengelolaan sistem.

Daftar Pustaka

- Afyenni, R. (2014). Perancangan data flow diagram untuk Sistem informasi sekolah (studi kasus pada sma pembangunan Laboratorium unp). *Jurnal Teknoif Teknik Informatika Institut Teknologi Padang*, 2(1), 35-39.
- Aziiza, A. A., & Fadhilah, A. N. (2020). Analisis Metode Identifikasi dan Verifikasi Kebutuhan Non Fungsional. *Applied Technology and Computing Science Journal*, 3(1), 13-21.
- Fitri, R., Subandi, S., & Hastuti, I. (2019, December). Analisis Rekayasa Kebutuhan Perangkat Lunak Menggunakan Smart Requirement Dalam Membangun Sistem Informasi Lomba Karya Tulis Ilmiah Politeknik Negeri Banjarmasin. In *Seminar Nasional Riset Terapan* (Vol. 4, pp. A01-A10).
- Hisyam, F., Sayid Syeh Yusuf, A. B., Nur Jihan, Q., Machmud Khudlori, A., & Muhammad, F. (2019). Sistem Informasi Publikasi Penelitian dan Pengabdian.
- Indrayasa, I. G. N. A. (2015). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Berbasis Web. *SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE*, 3(1), 1-1.
- Kamil, H., & Duhani, A. (2016). Pembangunan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Web Dengan Fitur Mobile Pada 21 Laundry Padang. Prosiding Semnastek.
- Nugraha, A. R., Pramukasari, G., & Sumaryana, Y. (2017). Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Tasikmalaya. *Jurnal Manajemen Informatika (JUMIKA)*, 4(2).
- Nursanti, E., & Handoko, F. (2015). Rancangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web Interaktif Terintegrasi Di Smk Negeri 1 Nabire. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri*, 1(1), 53-59.
- Renatha, F. A., Satoto, K. I., & Nurhayati, O. D. (2015). Perancangan dan Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web (Studi Kasus Jurusan Sistem Komputer). *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 3(3), 343- 353.
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94-104.